APPENDICES

APPENDICES

Appendix 1. Interview Guide

INTERVIEW GUIDE

Dimension	Indicators	Questions
Efficient means that the writing of the lesson plan is done correctly and does not take a lot of time and effort (Iskandar, 2020)	1. Time-saving 2. Effortless	1. How long do you spend to make a one-page lesson plan? 2. Compared to the previous lesson plan, how long do you spend to make the lesson plans with 13 component formats? 3. In the making process, is the current one-page lesson plan format is considered timesaving? Why? 4. Do you think this lesson plan is easier to be designed? Why? 5. With the simplification of the one-page lesson plan format, do you feel that the efficient principle has been implemented well? Why? 6. Did the one-page lesson plan that you made have met the efficient principles states in Circular Letter Number 14 of 2019? Why?
Effective means that the writing of lesson plans is done to achieve learning objectives (Iskandar, 2020)	Achieving learning objectives	7. What is your opinion of the achievement of leaning objectives after implementing this one-page lesson plan in your class? Why? 8. By using the one-page lesson plan format, do you find any difficulties to achieve the learning objectives? 9. Do your one-page lesson meet the effective principles states in Circular Letter Number 14 of 2019? Why? 10. By using the one-page lesson plan, do you feel that the effective principles have been implemented properly? Why? 11. In terms of effective principals, do you think that the use of the one-

		page lesson is better than the previous lesson plan? Why?
The student-oriented means that the writing of lesson plans is done by considering the readiness, interests, and learning needs of students in class (Iskandar, 2020)	1. Considering the readiness of students in the class 2. Considering the interests of students in the class 3. Considering the learning needs of students in the class	12. Do your one-page lesson plan already consider the readiness of students in the class? 13. When designing a one-page lesson plan, what are the readiness factors that you consider from the students? 14. Do your one-page lesson plan already consider the interests of students in the class? 15. How do you determine student interest in the class that will be used as one of the criteria in making the one-page lesson plan? 16. Do your one-page lesson plan already consider the learning need of students in the class? 17. How do you know the needs of students in the class, which will be used as one of the criteria in making the one-page lesson plan? 18. How do you design a one-page lesson plan so that students can learn according to their readiness, interests and needs in learning English? 19. Do your one-page lesson already meet the student-oriented principles states in Circular Letter Number 14 of 2019? Why? 20. By using the one-page lesson plan, do you feel that the student-oriented principles have been implemented properly? Why?

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Appendix 2. The Results of Interview

Interview 1: Experienced English Teacher I

Researcher	"Berapa lamakah waktu yang ibu habiskan untuk menyusun RPP 1 halaman?"
E.E.T.1	"2 - 3 jam."
Researcher	"Dibandingkan dengan RPP sebelumnya, berapa lamakah waktu yang ibu habiskan untuk menyusun RPP dengan format 13 komponen?"
E.E.T.1	"5 jam"
Researcher	"Dalam proses penyusunannya, apakah format RPP 1 halaman saat ini sudah cukup mempersingkat waktu ibu? Mengapa?"
E.E.T.1	"RPP 1 halaman sdh cukup untuk mempersingkat waktu karena guru tidak banyak mengutip KI /KD dan materi pelajaran serta format penilaian."
Researcher:	"Dalam proses penyusunannya, apakah format RPP 1 halaman saat ini sudah cukup meringankan beban ibu? Mengapa?"
E.E.T.1	"Sangat meringankan, karena pada saat situasi normal selain kita disibukkan untuk tugas mengajar kita juga disibukkan untuk membuat RPP dengan format 13 komponen yang sangat menyita waktu juga."
Researcher	"Dengan adanya penyederhanaan format RPP 1 halaman, apakah ibu merasakan prinsip efisien sudah terlaksana dengan baik? Mengapa?"
E.E.T.1	"Sangat merasakan. Waktu efektif kita di sekolah tidak hanya habis untuk membuat RPP yang berlembar-lembar, karena selain mengajar, membuat persiapan mengajar kita juga harus mengoreksi Ulangan dan tugas-tugas siswa, belum lagi guru memiliki tugas tambahan sebagai staf kurikulum."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang ibu buat sudah memenuhi prinsip efisien yang dicantumkan di dalam Surat Edaran No 14 Tahun 2019? Mengapa?"
E.E.T.1	"Sudah sesuai dengan surat edaran tersebut. Karena setiap ada update tentang dunia Pendidikan, sekolah melalui kepala sekolah dan WKS Kurikulum selalu menyampaikan kepada

	guru dg cara share di WA group sekolah, sehingga semua guru mengetahui adanya pembaharuan di dunia Pendidikan”
Researcher	“Menurut ibu, apakah pengunaan RPP 1 halaman dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran? Mengapa?”
E.E.T.1	“Karena RPP 1 lembar mulai diberlakukan bersamaan dengan Covid 19, bulan Maret 2020 ketika kita mulai mengajar secara daring, sehingga belum kita rasakan signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran.”
Researcher	“Dengan menggunakan format RPP 1 halaman, apakah ibu menemukan kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran?”
E.E.T.1	“Kita sebagai guru belum merasakan dan menemukan kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran.”
Researcher	**“**Apakah RPP 1 halaman yang ibu buat sudah memenuhi prinsip efektif yang dicantumkan di dalam Surat Edaran No 14 Tahun 2019? Mengapa?”
E.E.T.1	“Sudah, karena apapun yang kita lakukan harus sesuai dengan juklak /juknis yang berlaku dan harus selalu berdasarkan regulasi yang ada.”
Researcher	“Dengan menggunakan RPP 1 halaman, apakah ibu merasakan prinsip efektif sudah terlaksana dengan baik? Mengapa?”
E.E.T.1	“Kita sudah merasakan efektifitas dengan adanya RPP 1 halaman, efektif secara waktu dan tenaga.”
Researcher	“Dilihat dari prinsip efektif, menurut ibu apakah penggunaan RPP 1 halaman lebih baik dibandingkan RPP sebelumnya? Mengapa?”
E.E.T.1	“Dilihat dari efektifitas pembuatannya, maka penggunaan RPP 1 halaman lebih baik dibandingkan dengan RPP sebelumnya. Tapi ditinjau dari kualitas masih lebih baik. RPP yang lama karena skenario pembelajaran sangat detail untuk tatap muka di dalam kelas saat situasi normal.”
Researcher	“Apakah RPP 1 halaman yang ibu buat sudah mempertimbangkan kesiapan murid dikelas?”
E.E.T.1	“Kita sudah mempertimbangkan kesiapan murid di kelas. Namun pada saat ini dengan belajar secara online, kita juga menyesuaikan dengan ketersediaan kuota belajar untuk siswa.”
Researcher	“Ketika merancang RPP 1 halaman, apa saja faktor kesiapan yang ibu perhatikan dari para siswa?”

E.E.T.1	"Untuk kondisi saat ini belajar secara online, factor kesiapan siswa adalah adanya laptop, computer, HP dan kuota internet untuk belajar siswa, sehingga itu berpengaruh terhadap media belajar yang akan kita gunakan. Kalau kita share materi melalui video sedangkan siswa tidak ada kuota, maka itu akan mubazir bagi proses pembelajaran kita."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang ibu buat sudah mempertimbangkan ketertarikan murid dikelas?"
E.E.T.1	"Sudah, kita ada jurusan -jurusan yang memiliki spesifikasi masing-masing, maka jika kita memilih materi ajar maka akan disesuaikan dengan jurusan."
Researcher	"Bagaimana cara ibu menentukan ketertarikan murid di kelas yang nantinya akan digunakan sebagai salah kriteria dalam menyusun RPP 1 halaman?"
E.E.T.1	"Kita akan sesuaikan dengan jurusan."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang ibu buat sudah mempertimbangkan kebutuhan murid dikelas?"
E.E.T.1	"Pasti, guru yang menyusun RPP akan mempertimbangkan kebutuhan murid di kelas dan kita juga ada rambu-rambu berupa KI/KD."
Researcher	"Bagaimana cara ibu mengetahui kebutuhan siswa di kelas yang nantinya akan digunakan sebagai salah kriteria dalam menyusun RPP 1 halaman?"
E.E.T.1	"KI/KD yang ada pada silabus itu muncul untuk siswa kelas X, XI dan XII."
Researcher	"Bagaimana ibu merancang RPP 1 halaman agar para siswa dapat belajar sesuai dengan kesiapan, ketertarikan dan kebutuhan mereka dalam belajar bahasa Inggris?"
E.E.T.1	"Dengan media belajar yang kita pilih, Video, PTT, dan lain-lain".
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang ibu buat telah memenuhi prinsip berorientasi pada murid di dalam Surat Edaran No 14 Tahun 2019? Mengapa?"
E.E.T.1	"Sudah. Sudah sesuai dengan surat edaran tersebut. Karena setiap ada update tentang dunia Pendidikan, sekolah melalui kepala sekolah dan WKS Kurikulum selalu menyampaikan kepada guru dg cara share di WA group sekolah, sehingga semua guru mengetahui adanya pembaharuan di dunia Pendidikan"

Researcher	"Dengan menggunakan RPP 1 halaman, apakah ibu merasakan prinsip berorientasi pada siswa sudah terlaksana dengan baik? Mengapa?"
E.E.T.1	"Sudah terlaksana dengan baik, karena semua proses KBM muaranya adalah ke siswa bukan guru."

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Interview 2: Experienced English Teacher 2

Researcher	"Berapa lamakah waktu yang bapak habiskan untuk menyusun RPP 1 halaman?"
E.E.T.2:	"Kira kira 1 jam"
Researcher	"Dibandingkan dengan RPP sebelumnya, berapa lamakah waktu yang bapak habiskan untuk menyusun RPP dengan format 13 komponen?"
E.E.T.2	"Lebih dari 1 jam, ini disebabkan karena harus melengkapi lampiran lampirannya, seperti materinya, soal soal latihan dan juga rubric penilaiannya."
Researcher	"Dalam proses penyusunannya, apakah format RPP 1 halaman saat ini sudah cukup mempersingkat waktu bapak? Mengapa?"
E.E.T.2:	"Ya, karena kita tidak perlu waktu banyak utk mengerjakannya. Guru-guru sering diarahkan untuk menulis RPP dengan sangat rinci sehingga banyak menghabiskan waktu yang seharusnya bisa lebih difokuskan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri."
Researcher	"Dalam proses penyusunannya, apakah format RPP 1 halaman saat ini sudah cukup meringankan beban bapak? Mengapa?"
E.E.T.2	"Ya, karena ada beberapa hal yang tidak perlu di tuliskan dalam RPP. Dari format 13 komponen yang ada, guru hanya menuliskan komponen inti saja seperti tujuan, kegiatan dan assesmen."
Researcher	"Dengan adanya penyederhanaan format RPP 1 halaman, apakah bapak merasakan prinsip efisien sudah terlaksana dengan baik? Mengapa?"
E.E.T.2	"Tentu, kata Efisien berarti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Dalam hal ini guru tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk membuat RPP yang dinginkan."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang bapak buat sudah memenuhi prinsip efisien yang dicantumkan di dalam Surat Edaran No 14 Tahun 2019? Mengapa?"

E.E.T.2	"Sudah, sesuai dengan surat edaran tersebut guru diharapkan bisa menyusun RPP dengan prinsip efektif, efisien dan berorientasi pada murid. Dalam hal efisien, kita bisa efisiensi waktu dan juga tenaga."
Researcher	"Menurut bapak, apakah pengunaan RPP 1 halaman dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran? Mengapa?"
E.E.T.2	"Tidak ada dampak yang signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran."
Researcher	"Dengan menggunakan format RPP 1 halaman, apakah bapak menemukan kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran?"
E.E.T.2	"Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, kita kembali kepada kemampuan dari siswa, ada beberapa kelas yang memang perlu extra keras untuk mejelaskan atau mengkatifkan mereka. Biasanya kita bedakan pada kegiatan pembelajarannya."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang bapak buat sudah memenuhi prinsip efektif yang dicantumkan di dalam Surat Edaran No 14 Tahun 2019? Mengapa?"
E.E.T.2	"Ya, kata Efektif berarti penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran."
Researcher	"Dengan menggunakan RPP 1 halaman, apakah bapak merasakan prinsip efektif sudah terlaksana dengan baik? Mengapa?"
E.E.T.2	"Ya, karena RPP 1 halaman kita hanya mencantumkan komponen inti seperti tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dan yang lainnya hanya sebagai pelengkap."
Researcher	"Dilihat dari prinsip efektif, menurut bapak apakah penggunaan RPP 1 halaman lebih baik dibandingkan RPP sebelumnya? Mengapa?"
E.E.T.2	"Dilihat dari efektifitas RPP 1 halaman lebih baik dibandingkan RPP sebelumnya, karena guru bebas memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk keberhasilan belajar siswa."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang bapak buat sudah mempertimbangkan kesiapan murid dikelas?"
E.E.T.2	"Ya."

Researcher	"Ketika merancang RPP 1 halaman, apa saja faktor kesiapan yang bapak perhatikan dari para siswa?"
E.E.T.2	"Pertama, intake siswa. Selanjutnya minat siswa, perhatian dan motivasi siswa. jika ketiga komponen tersebut tidak optimal, maka akan mengalami kesulitan melakukan konsentrasi belajar."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang bapak buat sudah mempertimbangkan ketertarikan murid dikelas?"
E.E.T.2:	"Ya"
Researcher	"Bagaimana cara bapak menentukan ketertarikan murid di kelas yang nantinya akan digunakan sebagai salah kriteria dalam menyusun RPP 1 halaman?"
E.E.T.2	"Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik baik itu berupa video, gambar gambar atau media lainnya dalam proses pembelajaran."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang bapak buat sudah mempertimbangkan kebutuhan murid dikelas?"
E.E.T.2	"Ya"
Researcher	"Bagaimana cara bapak mengetahui kebutuhan siswa di kelas yang nantinya akan digunakan sebagai salah kriteria dalam menyusun RPP 1 halaman?"
E.E.T.2	"Dengan mencarikan materi materi yang authentic, sesuai dengan kearifan local mereka. Contohnya seperti siswa mesin, lebih banyak kita berikan materi materi yang berhubungan dengan mesin."
Researcher	"Bagaimana bapak merancang RPP 1 halaman agar para siswa dapat belajar sesuai dengan kesiapan, ketertarikan dan kebutuhan mereka dalam belajar bahasa Inggris?"
E.E.T.2	"Dengan memperhatikan kesiapan siswa dalam pembelajaran yang bisa dilihat dari intake siswa, minat, perhatian dan motivasi, kemudian memperhatikan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kekinian dan juga memperhatikan kebutuhan mereka dengan menyiapkan materi - materi yang relevan dengan jurusan mereka sehingga bisa digunakan sebagai bekal nantinya saat mereka bekerja."
Researcher	"Apakah RPP 1 halaman yang bapak buat telah memenuhi prinsip berorientasi pada murid di dalam Surat Edaran No 14 Tahun 2019? Mengapa?"

E.E.T.2	"Ya, Berorientasi pada murid berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas."
Researcher	"Dengan menggunakan RPP 1 halaman, apakah bapak merasakan prinsip berorientasi pada siswa sudah terlaksana dengan baik? Mengapa?"
E.E.T.2	"Ya, karena sudah memperhatikan kesiapan, ketertarikan dan kebutuhan siswa."

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Interview 3: Novice English Teacher I

Researcher	"Berapa lamakah waktu yang ibu habiskan untuk menyusun RPP 1 halaman?"
N.E.T.1	"Waktu yang saya habiskan untuk menyusun RPP 1 halaman itu sekitar satu setengah jam-an"
Researcher	"Ibu jika dibandingkan dengan RPP sebelumnya, berapa lamakah waktu yang Ibu habiskan untuk menyusun RPP dengan format 13 komponen?"
N.E.T.1	"Waktunya lebih dari satu setengah jam karena RPP-nya kan harus dilengkapi dengan lampiran-lampiran seperti soal-soal Latihan, kunci jawaban dan ada rubrik penilaiannya."
Researcher	"Apakah bisa disimpulkan bahwa dalam proses penyusunannya, bahwa RPP 1 halaman ini sudah cukup mempersingkat waktu pengerjaan dari ibu sendiri nggih?"
N.E.T.1	"Iya karna kita tidak memerlukan waktu yang banyak untuk mengerjakan RPP-nya. Jadi RPP-nya tidak dibuat secara rinci sekali. Jadi guru akan ada waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajarannya."
Researcher	"Baik lanjut ke pertanyaan berikutnya. Dalam proses penyusunannya, apakah format RPP 1 halaman saat ini sudah cukup meringankan beban ibu dan mengapa?"
N.E.T.1	"Iya karna guru tidak perlu mengisi 13 komponen yang ada seperti RPP sebelumnya. Guru hanya menuliskan tiga komponen inti saja seperti tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran dan penilaiannya."
Researcher	"Berarti dengan adanya penyederhanaan format RPP 1 halaman ini Ibu merasakan prinsip efisien sudah terlaksana dengan baik atau belum nggih? Sepertinya kita tahu, prinsip efisien ini mengacu pada penyusunan RPP yang baik dengan mempersingkat waktu dan beban dari guru itu sendiri."
N.E.T.1	"Ya, karena penulisan RPP-nya tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu."

Researcher	"Baik, selanjutnya, Apakah RPP satu halaman yang tela ibu buat sudah memenuhi prinsip efisien yang dicantumkan di dalam surat edaran nomor 14 tahun 2019?"
N.E.T.1	"Iya sudah karena RPP-nya sudah memenuhi prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didiknya."
Researcher	"Lalu, menurut Ibu apakah penggunaan RPP 1 halaman dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran? Atau mungkin malah sama saja dengan RPP format sebelumnya?"
N.E.T.1	"Tidak ada dampak yang signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. karena tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya adalah dari model pembelajaran atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar di kelasnya."
Researcher	"Berarti apakah dapat disimpulkan bahwa ibu tidak menemukan kendala juga untuk mencapai tujuan pembelajaran karena format ini sendiri tidak mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran bu?"
N.E.T.1	"Kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah kemampuan dari murid itu sendiri jadi ada murid yang sangat sulit memahami materi pembelajarannya sehingga guru harus kerja keras di sini untuk bisa membuat muridnya bisa mengerti tentang materi yang diajarkan guru. Guru di sini juga bisa memilih model dan metode yang sesuai dengan keadaan siswanya di masing-masing kelas"
Researcher	"Seperti yang saya dapatkan di buku saku terkait RPP 1 halaman ini, efektif berarti penulisan RPP yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi apakah menurut ibu RPP 1 halaman yang sudah ibu buat sudah memenuhi prinsip efektif tersebut dan apakah itu merasakan prinsip efektif tersebut sudah terlaksanakan dengan baik?"
N.E.T.1	"Iya karena RPP 1 halaman kita hanya menuliskan tiga komponen inti seperti tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajarannya yang dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013."
Researcher	"Jadi, menurut ibu untuk RPP 1 halaman ini sendiri sudah menerapkan prinsip efektif karena telah mencakup poin-poin penting dalam pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Lalu diliat dari prinsip efektifnya, menurut Ibu apakah penggunaan RPP 1 halaman ini lebih baik dibanding RPP sebelumnya yang menggunakan 13 komponen atau tidak? Dan mengapa?"

N.E.T.1	"RPP 1 halaman lebih baik dibandingkan dengan RPP sebelumnya karena guru bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP-nya secara mandiri untuk keberhasilan belajar para siswanya."
Researcher	"Nggih baik selanjutnya. Untuk berikutnya ada berorientasi pada murid. Pada buku saku dijelaskan bahwa berorientasi pada murid berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas. Jadi menurut ibu apakah RPP 1 halaman yang Ibu sudah buat telah mempertimbangkan kesiapan murid di kelas dan apa saja faktor kesiapan yang ibu perhatikan dari para siswa?"
N.E.T.1	"Iya sudah. Faktor kesiapannya itu seperti berasal dari kemampuan dari siswanya itu sendiri, minat siswa, perhatian, dan motivasi belajar siswanya."
Researcher	"Dan selanjutnya, apakah RPP 1 halaman yang ibu buat sudah mempertimbangkan ketertarikan murid di kelas dan bagaimana cara ibu menentukan ketertarikan murid yang nantinya akan digunakan sebagai salah satu kriteria dalam menyusun RPP 1 halaman?"
N.E.T.1	"Iya sudah. Dari keaktifan siswanya di kelas saat pembelajaran berlangsung dan dari hasil evaluasinya."
Researcher	"Selanjutnya, apakah RPP 1 halaman yang ibu buat sudah mempertimbangkan kebutuhan murid di kelas dan bagaimana cara ibu mengetahui kebutuhan siswa tersebut?"
N.E.T.1	"Iya sudah. Dari kemampuan siswa itu sendiri dan dari sikapnya di kelas aktif atau pasif dalam merespon pembelajaran di kelas dan dari hasil evaluasinya."
Researcher	"Selanjutnya, bagaimana Ibu merancang RPP 1 halaman agar para siswa dapat belajar sesuai dengan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan mereka dalam belajar bahasa Inggris?"
N.E.T.1	"Dengan memperhatikan kemampuan siswanya dalam pembelajaran yang bisa dilihat dari *intake* siswanya, minat, perhatian, dan motivasi terhadap pembelajaran dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kemampuan mereka di kelas."
Researcher	"Nggih baik bu. Selanjutnya saya ingin bertanya apakah kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan mereka dalam belajar bahasa Inggris ini juga disesuaikan dengan jurusan yang mereka ambil? Karena beberapa jurusan mungkin

	memberikan materi yang mungkin berhubungan dengan jurusan dari siswa tersebut.”
N.E.T.1	“Iya persiapan untuk materi pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan siswa nya di masing-masing jurusan.”
Researcher	“Untuk pertanyaan terakhir, apakah RPP 1 halaman yang ibu buat telah memenuhi prinsip berorientasi pada murid dan apakah ibu merasa prinsip berorientasi pada murid ini sudah terlaksana dengan baik? Mengapa?”
N.E.T.1	“Ya karena penulisan RPP-nya sudah mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas.”

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Interview 4: Novice English Teacher II

Researcher	"Berapa lamakah waktu yang bapak habiskan untuk menyusun RPP satu halaman?"
N.E.T.2	"Untuk waktu yang dihabiskan untuk menyusun RPP 1 halaman ya kira-kira sekitar satu jam-an lah."
Researcher	"Baik bapak, terima kasih atas jawabannya. Berlanjut ke nomor 2. Dibandingkan dengan RPP sebelumnya, berapa lamakah waktu yang bapak habiskan untuk menyusun RPP dengan format 13 komponen? Seperti yang kita tahu, RPP sebelumnya mengandung 13 komponen dan disederhanakan di RPP 1 halaman ini. Apakah mungkin ada waktu yang signifikan atau sama saja atau bagaimana?"
N.E.T.2	"Dibandingkan dengan RPP sebelumnya waktu yang diperlukan jelas lebih lama. Ini disebabkan karena guru harus melengkapi lampiran-lampiran yang lebih banyak seperti lampiran materi kemudian soal-soal latihan dan juga rubrik penilaiannya."
Researcher	"Jadi bapak dapat disimpulkan bahwa format RPP 1 halaman ini malah membutuhkan waktu singkat dibanding dengan format RPP sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan juga bahwa format RPP ini sudah memenuhi prinsip efisien yang mana diekspektasikan bahwa dalam penyusunannya dapat mempersingkat waktu dan energi. Lanjut ke pertanyaan nomor 4. Dalam proses penyusunannya, apakah format RPP 1 halaman saat ini sudah meringankan beban bapak? dan mengapa?"
N.E.T.2	"Penyusunan RPP 1 halaman ini cukup meringankan beban guru dikarenakan karena ada beberapa hal yang tidak perlu dituliskan dalam RPP itu dari format 13 komponen yang ada guru itu hanya menuliskan komponen intinya saja seperti tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran, dan juga penilaian pembelajaran. Guru selama ini sering diarahkan untuk menulis RPP dengan sangat rinci sehingga banyak menghabiskan waktu yang

	seharusnya bisa lebih fokus untuk mempersiapkan dan juga mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.”
Researcher	“Baik bapak, lanjut ke pertanyaan nomor 5. Dengan adanya penyederhanaan format RPP 1 halaman, apakah bapak merasakan prinsip efisien sudah terlaksana dengan baik? Mengapa?”
N.E.T.2	“Tentu, kita tahu bahwa kata efisien berarti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan waktu dan tenaga. Dalam hal ini ya guru tidak menghabiskan banyak waktu untuk mengerjakan itu dan juga tenaga dalam membuat RPP yang diinginkan.”
Researcher	“Berarti apakah RPP 1 halaman yang telah bapak buat sudah memenuhi prinsip efisien yang dicantumkan di dalam surat edaran No 14 tahun 2019 tersebut?”
N.E.T.2	“Kita ketahui bahwa sesuai dengan surat edaran tersebut diharapkan bisa menyusun RPP dengan prinsip efektif, efisien, dan juga berorientasi pada murid. Dalam hal efisien ya sudah pasti efisien itu kan sudah pak jelaskan tadi kita bisa efisiensi waktu juga tenaga bahkan juga kertas dapat diefisiensi disana.”
Researcher	“Berarti dapat simpulkan bahwa format RPP 1 halaman ini sudah memenuhi prinsip efisien nggih pak. Selanjutnya, menurut bapak apakah penggunaan RPP 1 halaman dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran? dan mengapa?”
N.E.T.2	“Kalau menurut bapak kayaknya tidak ada dampak yang signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran karena baik di RPP yang 1 halaman dibandingkan dengan RPP yang 13 komponen sama-sama memiliki tujuan pembelajaran yang sama. Jadi, tergantung indikator yang ingin kita capai nanti di akhir pertemuan.”
Researcher	“Berarti untuk mencapai tujuan pembelajaran ini tidak ada pengaruh signifikan dari RPP 1 halaman ini. Selanjutnya, dengan menggunakan RPP 1 halaman ini apakah bapak menemukan kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran atau sama saja dengan format 13 komponen?”
N.E.T.2	“Bapak rasa ya kendalanya hampir sama ya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan kita kembali kepada kemampuan dari siswa itu sendiri ya. Ada beberapa kelas yang memang perlu ekstra keras untuk menjelaskan atau membuat mereka lebih aktif. Biasanya kita sebagai guru hanya membedakan pada kegiatan pembelajarannya sehingga mereka lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.”

Researcher	"Baik bapak untuk pertanyaan selanjutnya. Apakah RPP 1 halaman yang bapak sudah buat memenuhi prinsip efektif yang dicantumkan pada surat edaran tersebut? dan apakah bapak merasakan prinsip efektif sudah terlaksana dengan baik?"
N.E.T.2	"Kata efektif berarti penulisan RPP-nya dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kalau dilihat dari prinsip yang dicantumkan dalam surat edaran nomor 14 tahun 2019 ya jelas itu sudah efektif."
Researcher	"Baik untuk pertanyaan berikutnya, menurut bapak apakah penggunaan RPP 1 halaman lebih baik dibandingkan dari masa sebelumnya? dan mengapa?"
N.E.T.2	"Menurut Bapak prinsip efektif sudah terlaksana dengan baik ini karena dalam RPP 1 halaman kita hanya mencantumkan komponen-komponen inti saja seperti tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dan yang lainnya hanya sebagai pelengkap."
Researcher	"Lanjut ke prinsip selanjutnya, yakni berorientasi kepada murid. Apakah RPP 1 halaman yang bapak sudah buat sebelumnya sudah mempertimbangkan kesiapan murid di kelas dan apa saja faktor kesiapan yang bapak perhatikan dari para siswa?"
N.E.T.2	"Pembuatan RPP 1 halaman ini sudah barang tentu melihat kesiapan murid di kelas."
Researcher	"Untuk faktornya, faktor kesiapan, apa yang bapak perhatikan dari para siswa? Entah mungkin dari segi media atau kesiapan mental atau kesiapan yang lainnya."
N.E.T.2	"Faktor kesiapan yang diperhatikan dari siswa yang pertama yaitu kemampuan siswa yang bisa kita lihat dari hasil belajar siswa sebelumnya. Yang kedua dari minat, perhatian, dan juga motivasi siswa. Jika komponen-komponen tersebut tidak optimal maka akan mengalami kesulitan melakukan konsentrasi belajar."
Researcher	"Baik bapak dalam prinsip berorientasi pada murid ada 3 aspek yang diutamakan yakni kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan murid dalam belajar. Untuk ketertarikannya sendiri, apakah RPP 1 halaman yang bapak buat sudah mempertimbangkan ketertarikan murid di kelas dan bagaimana cara bapak untuk menentukan ketertarikan murid yang akan digunakan sebagai salah satu kriteria dalam menyusun RPP 1 halaman?"
N.E.T.2	"Pembuatan RPP 1 halaman sudah barang tentu mempertimbangkan ketertarikan murid ini ada hubungannya

	juga dengan daya dukung pembelajaran yaitu berupa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini untuk menentukan ketertarikan murid biasanya kita menggunakan media pembelajaran yang menarik baik itu berupa video, kemudian audio dan gambar-gambar atau mungkin media lainnya dalam proses pembelajaran.”
Researcher	“Selanjutnya ke faktor kebutuhan. Apakah RPP 1 halaman yang bapak sudah buat telah mempertimbangkan kebutuhan murid dan bagaimana cara Bapak mengetahui kebutuhan siswa di kelas yang nantinya akan digunakan sebagai salah satu kriteria dalam penyusunan RPP 1 halaman?”
N.E.T.2	“RPP yang dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Cara mengetahui kebutuhan siswa yaitu dengan mencarikan materi-materi yang otentik sesuai dengan kearifan lokal mereka. Contohnya seperti siswa dari jurusan permesinan, lebih banyak kita berikan materi-materi yang berhubungan dengan mesin hingga nanti akan nyambung pembelajaran berikutnya dan bisa diaplikasikan nanti dalam kehidupan sehari-hari mereka ketika mereka sudah masuk ke dunia kerja maupun dunia industri.”
Researcher	“Baik pertanyaan terakhir, apakah RPP 1 halaman yang bapak telah buat sudah memenuhi prinsip berorientasi pada murid dan apakah bapak merasakan prinsip berorientasi pada murid ini sudah terlaksana kan dengan baik? dan mengapa?”
N.E.T.2	“Prinsip berorientasi pada murid dalam surat edaran nomor 14 tahun 2019 ini berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas. Dalam hal ini, guru sudah melakukan prinsip berorientasi pada siswa karena sudah memperhatikan hal-hal di atas tadi yaitu kesiapan, ketertarikan, dan juga kebutuhan siswa. Dapat Pak simpulkan bahwa dengan memperhatikan kesiapan siswa dalam pembelajaran yang bisa kita lihat dari *intake* siswa, minat siswa, perhatian, dan juga motivasi, kemudian juga memperhatikan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kekinian dan juga memperhatikan kebutuhan mereka dengan menyiapkan materi-materi yang relevan dengan jurusan mereka sehingga bisa digunakan sebagai bekal nantinya saat mereka bekerja.”

Appendix 3. The Results of Lesson Plan Analysis Sheet

No	Components of Lesson Plan	Experience Teacher		Novice Teacher	
		T.1	T.2	T.1	T.2
Main Component					
1.	Learning Objective	√	√	√	√
2.	Learning Activities	√	√	√	√
3.	Assessment	√	√	√	√
Additional Component*					
1.	School Identity	√	√	√	√
2.	Subject	√	√	√	√
3.	Class/Semester	√	√	√	√
4.	Material Topic	√	√	√	√
5.	Time Allotment	√	√	√	√
6.	Basic Competency and Indicator	-	-	-	-
7.	Learning Material	-	-	-	-
8.	Learning Method	√	√	√	√
9.	Learning Media	√	√	√	√
10.	Learning Resources	-	-	-	-
Notes (*) The components are non-compulsory		The lesson plans of Experienced and Novice English teachers have fulfilled all the main components and 7 out of 10 additional components of the one-page lesson plan.			

Appendix 4. The One-page Lesson Plans designed by the teachers

Lesson plan 1: Experienced English Teacher 1

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah
SMK Negeri 3 Singaraja

Kompetensi Keahlian
Semua Kompetensi keahlian

Kelas / Semester
X/Ganjil

Alokasi Waktu
4Jp@45"/2Xpertemuan

PENILAIAN

Penilaian Sikap:
Melalui pemantauan sikap sosial dan sikap spiritual khususnya sikap: disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran dalam belajar bahasa Inggris (melalui angket)

Penilaian Pengetahuan:
Melalui soal pilihan ganda sesuai instrumen yang dibuat di form microsoft teams.

Penilaian Keterampilan:
Membuat dialog tentang memberi ucapan selamat dan memberi pujian melalui microsoft teams.

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

1. Merefleksi kegiatan pembelajaran
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Meminta peserta didik untuk menjaga kesehatan diri dan selalu menggunakan alat pelindung diri dimanapun berada.
4. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi agar tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS :
CONGRATULATION AND COMPLIMENT

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu: Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat bersayap (extended), dan responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran Discovery Learning dan model pembelajaran yang sesuai pada setiap KD agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

A. PENDAHULUAN

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini
2. Membuat apersepsi memberi ucapan selamat dan memuji.

PERTEMUAN 1

1. Menonton video tentang memberi ucapan selamat melalui aplikasi di microsoft teams)
2. Menanyakan tentang tujuan belajar bagaimana cara memberi ucapan selamat dalam bahasa Inggris (pertanyaan dibuat melalui tayangan chat di microsoft teams)
3. Mengidentifikasi fungsi sosial dari memberi ucapan selamat melalui chat di Microsoft team.
4. Memberikan contoh dialog yang berkaitan dengan memberi ucapan selamat melalui file yang ada di Microsoft team
5. Memberi latihan tentang melengkapi dialog berkaitan dengan memberi ucapan selamat.
6. Membuat dialog singkat tentang memberi ucapan selamat dengan memberikan beberapa situasi.

PERTEMUAN 2

1. Menayangkan video tentang memberi pujian melalui aplikasi di mocrosoft team)
2. Mengidentifikasi fungsi sosial tentang memberi pujian melalui chat di Microsoft team.
3. Memberikan contoh dialog tentang memberi pujian melalui PPT di Microsoft team.
4. Memberi latihan tentang memberi pujian sesuai dengan situasi yang diberikan melalui PPT di Microsoft team.
5. Membuat dialog singkat tentang memberi pujian sesuai situasi.
6. Membuat simpulan tentang materi yang diberikan yaitu memberi ucapan selamat dan memberi pujian melalui chat di Microsoft team.

Mengetahui Kepala Sekolah	Singaraja 13 JuLi 2020 Guru Mata Pelajaran
Drs. I Nyoman Suastika, M.Pd. Pembina TK. 1 NIP. 19620306 198703 1 015	..... NIP.

Lesson plan 2: Experienced English Teacher 2

IDENTITAS SEKOLAH

SMK Negeri 3 Singaraja

Kompetensi Keahlian
Semua Kompetensi Keahlian

Kelas / Semester
X/Ganjil

Alokasi Waktu
4Jp@45"/2Xpertemuan

PENILAIAN

Penilaian Sikap:

Melalui pemantauan sikap sosial dan sikap spiritual khususnya sikap: disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran dalam belajar Bahasa Inggris (melalui angket)

Penilaian Pengetahuan:

Melalui soal pilihan ganda sesuai instrumen yang dibuat di form microsoft teams.

Penilaian Keterampilan:

Membuat sebuah video tentang perkenalan diri dengan menggunakan ungkapan-ungkapan **perkenalan diri (self introduction)** yang telah diajarkan dan diunggah melalui microsoft teams.

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

1. Merefleksi kegiatan pembelajaran
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Meminta peserta didik untuk menjaga kesehatan diri dan selalu menggunakan alat pelindung diri dimanapun berada.
4. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi agar tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAHASA INGGRIS :
Self Introduction

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu: Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dan menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *pronoun: subjective, objective, possessive)*

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran Discovery Learning dan model pembelajaran yang sesuai pada setiap KD agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

A. PENDAHULUAN

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini
2. Melakukan kegiatan apersepsi tentang tata cara memperkenalkan diri/self introduction.

PERTEMUAN KE-1

1. Menonton video 1 tentang perkenalan diri yang telah diunggah guru melalui microsoft teams
2. Menanyakan tentang tujuan belajar, tindakan/ kegiatan memperkenalkan diri/self introduction melalui chat di microsoft teams
3. Mengidentifikasi struktur bahasa kalimat dan ungkapan yang digunakan dalam memperkenalkan diri melalui chat di microsoft team.
4. Memberikan contoh teks cara memperkenalkan diri melalui chat di microsoft team
5. Memberi latihan/quiz berupa teks dilengkapi dengan sejumlah pertanyaan untuk dikejakan peserta didik.

PERTEMUAN KE-2

1. Menonton video 2 tentang perkenalan diri/self introduction yang telah diunggah guru pada microsoft teams.
2. Menanyakan ungkapan-ungkapan yang tidak dipahami dari video yang ditonton.
3. Mengidentifikasi ungkapan dan fungsi sosial yang ada pada video tentang tata cara memperkenalkan diri yang ada pada chat di microsoft team.
4. Membuat simpulan tentang video dan materi perkenalan diri
5. Memberi tugas berupa video perkenalan diri untuk diunggah siswa melalui chat Microsoft teams.

Mengetahui	Singaraja 13 Juli 2020
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
Drs. I Nyoman Suastika, M.Pd. Pembina Tk. 1 NIP. 19620306 198703 1 015	..... NIP.

Lesson Plan 3: Novice English Teacher 1

IDENTITTAS SEKOLAH

NAMA SEKOLAH
SMKN 3 SINGARAJA
KOMPETENSI KEAHLIAN
SEMUA KOMPETENSI KEAHLIAN

KELAS/ SEMESTER
XI/ GENAP

ALOKASI WAKTU

4 Jp@45"/ 2x pertemuan

PENILAIAN

PENILAIAN SIKAP

Melalui pemantauan sikap sosial dan sikap spiritual khususnya sikap disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran, dalam menganalisi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam kalimat passive dan menyusun kalimat-kalimat passive.

Penilaian Pengetahuan
Menjawab soal pilihan ganda tentang pengandaian.

Penilaian Keterampilan
Membuat percakapan pendek tentang pengandaian.

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

1. Merefleksi kegiatan pembelajaran
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Meminta peserta didik untuk selalu melaksanakan PHBS serta mematuhi protokol kesehatan covid-19
4. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi agar tetap semangat belajar dan diakhiri dengan kegiatan berdoa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS
CONDITIONAL SENTENCES

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dan menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian suatu keadaan /kejadian peristiwa di waktu yang akan datang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks penggunaanya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai pada KD agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai

A.PENDAHULUAN

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini.
2. Membuat Apersepsi tentang pengandaian.

Pertemuan 1

1. Mengamati video tentang pengandaian melalui aplikasi Google Class Room.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada kalimat pengandaian yang dipakai dalam percakapan yang ditayangkan.
3. Memberikan tugas untuk menjawab kuis yang dibagikan guru melalui aplikasi google class room.

Pertemuan 2

1. Mengamati power point tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari kalimat pengandaian
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk melengkapi kalimat dengan menuliskan kata kerja yang benar di dalam kurung.
3. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat percakapan pendek tentang pengandaian.

Mengetahui Kepala sekolah	Singaraja 4 Januari 2021 Guru Mata Pelajaran
Drs. I Nyoman Suastika, M.Pd Pembina TK. 1 NIP. 196203061987031015	…… NIP.

Lesson Plan 4: Novice English Teacher 2

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah

SMK Negeri 3 Singaraja

Kompetensi Keahlian
Semua Kompetensi Keahlian

Kelas / Semester
XI /Ganjil

Alokasi Waktu
4Jp@45"/2Xpertemuan

PENILAIAN

Penilaian Sikap:

Melalui pemantauan sikap sosial dan sikap spiritual khususnya sikap: disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran dalam belajar Bahasa Inggris (melalui angket)

Penilaian Pengetahuan:

Melalui soal pilihan ganda sesuai instrumen yang dibuat di form microsoft teams.

Penilaian Keterampilan:

Membuat sebuah video berupa dialog tentang **suggestion and offer** dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang berterima yang telah diajarkan dan diunggah melalui microsoft teams.

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

1. Merefleksi kegiatan pembelajaran
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Meminta peserta didik untuk menjaga kesehatan diri dan selalu menggunakan alat pelindung diri dimanapun berada.
4. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi agar tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAHASA INGGRIS :
Suggestion and Offer

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu: Menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait **saran dan tawaran,** sesuai dengan konteks penggunaannya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran Discovery Learning dan model pembelajaran yang sesuai pada setiap KD agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

A. PENDAHULUAN

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini
2. Melakukan kegiatan apersepsi tentang ungkapan-ungkapan memberikan saran dan menawarkan sesuatu/layanan atau ajakan sesuai dengan konteks penggunaannya.

PERTEMUAN KE-1

1. Menonton video 1 tentang cara-cara memberikan saran yang telah diunggah guru melalui microsoft teams
2. Menanyakan tentang tujuan belajar, tindakan/ kegiatan memberikan saran, menerima dan menolak saran melalui chat di microsoft teams
3. Mengidentifikasi struktur bahasa kalimat dan ungkapan yang digunakan dalam memberikan saran, menerima saran dan menolak saran melalui chat di microsoft team.
4. Memberikan contoh dialog tentang cara memberikan saran, menerima dan menolak saran chat di microsoft team
5. Memberi latihan/quiz berupa latihan soal-soal.

PERTEMUAN KE-2

1. Menonton video 2 tentang menawarkan sesuatu, layanan/service atau menawarkan ajakan yang telah diunggah guru pada microsoft teams.
2. Menanyakan ungkapan-ungkapan yang tidak dipahami dari video yang ditonton.
3. Mengidentifikasi ungkapan dan fungsi sosial yang ada pada video tentang tata cara menawarkan sesuatu, layanan/service serta menawarkan ajakan yang ada pada chat di microsoft team.
4. Membuat simpulan tentang video dan menawarkan sesuatu, layanan/service dan menawarkan ajakan
5. Memberi tugas berupa video percakapan tentang menawarkan sesuatu, layanan/service dan menawarkan ajakan untuk diunggah siswa melalui chat Microsoft teams.

Mengetahui	Singaraja 13 Juli 2020
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
Drs. I Nyoman Suastika, M.Pd.	……
Pembina Tk. 1	NIP.
NIP. 19620306 198703 1 015	